

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan *Tax to Book Ratio* bagi kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2016 sampai dengan 2019. Pemilihan sample dalam populasi yang di uji pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sample dipilih dari beberapa kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian dilakukan tata cara pengeluaran data *outlier* dari sampel yang telah memenuhi kriteria. Diperoleh sebanyak 88 observasi selama 4 tahun penelitian. Dari hasil penelitian dan analisis regresi linier berganda yang dilakukan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Aset pajak tangguhan berpengaruh negatif bagi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
2. Kewajiban pajak tangguhan berpengaruh negatif bagi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
3. *Tax To Book Ratio* berpengaruh positif bagi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti hanya sebagai pengguna tiga jenis variabel dependen yaitu aset pajak tangguhan, kewajibann pajak tangguhan dan *Tax to Book Ratio*.
2. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur saja.

3. Pada penelitian ini periode pengamatan hanya 4 tahun saja yaitu 2016, 2017, 2018 dan 2019 sehingga belum dapat melihat kecenderungan trend bagi kemungkinan terjadi kinerja perusahaan.
4. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat, sehingga peneliti akan memperoleh data yang memenuhi kriteria untuk diuji. Namun penggunaan metode *purposive sampling* berakibat pada lemahnya validitas eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian.

### **5.3 Saran**

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dependen lainnya seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, GCG (*Good Corporate Governance*), struktur kepemilikan, *political cost hypothesis*, serta perubahan CEO, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan jumlah sampel yang tidak hanya terfokus pada sektor industri manufaktur saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas tahun atau periode penelitian menjadi lebih dari empat tahun dan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih otentik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode sampling yang lain, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.